

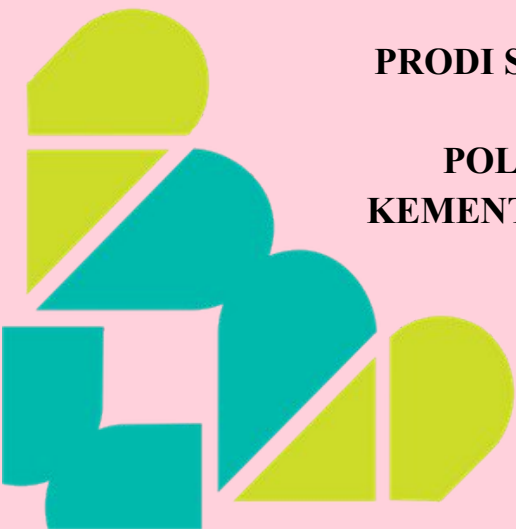
SKRIPSI

**HUBUNGAN KETEPATAN PEMBERIAN MAKANAN
PENDAMPING ASI DENGAN KEJADIAN STUNTING
PADA BADUTA USIA 6-24 BULAN
DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS CISITU
KABUPATEN SUMEDANG
TAHUN 2026**



**Dyta Rahmawati Dyni
NIM : P20624425047**

**PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN CIREBON
JURUSAN KEBIDANAN
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2026**



SKRIPSI
HUBUNGAN KETEPATAN PEMBERIAN MAKANAN
PENDAMPING ASI DENGAN KEJADIAN STUNTING
PADA BADUTA USIA 6-24 BULAN
DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS CISITU
KABUPATEN SUMEDANG
TAHUN 2026

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Kebidanan



Dyta Rahmawati Dyni

NIM : P20624425047

PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN CIREBON
JURUSAN KEBIDANAN
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2026

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis Kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, telah dapat menyelesaikan proposal skripsi sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Terapan pada Program Studi Sarjanan Terapan Kebidanan Cirebon Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya. Proposal ini terwujud atas bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak, oleh sebab itu Penulis pada kesempatan ini menyampaikan ucapan terimakasih kepada

1. Dr. Dini Mariani, S.Kep, Ners, M.Kep Selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya
2. Dr. Hj. Yati Budiarti SST., M. Keb selaku ketua Jurusan Kebidanan Politeknik Kemenkes Tasikamaya.
3. Dr. Hj. Yeni Fitrianingsih, SST., M.Kes selaku Ketua Prodi
4. Rony Hernawan, SKM Selaku Kepala UPTD Puskesmas Cisit
5. Jeni Pudjiati, S.Tr.Keb selaku Bidan Koordinator Rini Nopianti, Selaku Petugas gizi UPTD Puskesmas Cisit
6. Bdn. Hj. Pepi Hapitria, SST., MPH Selaku Pembimbing I dan Nina Nirmaya M, SST., M. Keb Selaku Pembimbing II dalam penyusunan Proposal ini.
7. Orang tua dan keluarga penulis yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral.

Proposal ini masih jauh dari kata sempurna, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk perbaikan laporan selanjutnya. Akhir kata, semoga proposal ini bermanfaat bagi pembaca dan khususnya bagi penulis.

Cirebon, Maret 2026

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
1. Tujuan Umum.....	6
2. Tujuan Khusus.....	6
D. Ruang Lingkup Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	8
1. Manfaat Teoritis.....	8
2. Manfaat Praktis.....	8
BAB II.....	10
TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA KONSEP, DAN HIPOTESIS.....	10
A. Tinjauan Pustaka.....	10
1. Stunting.....	10
2. Makanan Pendamping ASI (MP-ASI).....	23
3. Ketepatan Pemberian MP-ASI.....	27
B. Kerangka Konsep.....	30
C. Keaslian Penelitian.....	31
D. Hipotesis.....	35
BAB III.....	40

METODE PENELITIAN	40
A. Desain Penelitian.....	40
B. Populasi dan Sample.....	41
C. Lokasi dan Waktu.....	43
D. Variabel Penelitian.....	43
E. Definisi Operasional.....	43
F. Jenis dan Teknik Pengumpulan data.....	46
G. Prosedur Penelitian.....	49
H. Managemen Data	52
I. Etika Penelitian.....	53
BAB IV	56
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	56
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	56
1. Letak Geografis	56
2. Fasilitas Pelayanan	57
B. Hasil Penelitian.....	57
1. Analisa Univariat.....	57
2. Analisa Bivariat	59
C. Pembahasan.....	62
BAB V	67
KESIMPULAN DAN SARAN	67
A. Kesimpulan.....	67
B. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN	56

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Indeks Antropometri.....	15
------------------------------------	----

Tabel 2.2 Kerangka Konsep.....	31
Tabel 2.3 Keaslian Penelitian.....	31
Tabel 3.1 Jumlah Penduduk dan Jumlah Balita	42
Tabel 3.2 Jumlah Stunting.....	42
Tabel 3.3 Definisi Operasional penelitian Hubungan Jenis MP-ASI dengan Kejadian Stunting.....	44
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi ketepatan pemberian MP ASI pada baduta usia 6-24 bulan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Cisitu.....	57
Tabel 4.2 Hubungan ketepatan pemberian MP ASI berdasarkan waktu pada baduta 6-24 bulan di wilayah UPTD Puskesmas.....	59
Tabel 4.3 Hubungan ketepatan pemberian MP ASI berdasarkan Adekuat pada baduta 6-24 bulan di wilayah UPTD Puskesmas Cisitu.....	59
Tabel 4.4 Hubungan ketepatan pemberian MP ASI berdasarkan ketahanan pangan pada baduta 6-24 bulan di wilayah UPTD Puskesmas Cisitu	60
Tabel 4.5 Hubungan ketepatan pemberian MP ASI berdasarkan pemberian yang benar pada baduta 6-24 bulan di wilayah UPTD Puskesmas Cisitu	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Pemenuhan kebutuhan ASI dan MP-ASI Pada Bayi dan	24
--	----

Balita.....	
Gambar 2. Panduan Cara Penyajian MP-ASI Usia 6-8 bulan.....	25
Gambar 3. Panduan Cara Penyajian MP-ASI Usia 9-11 bulan.....	26
Gambar 4. Panduan Cara Penyajian MP-ASI Usia 12-23 bulan.....	26

DAFTAR LAMPIRAN

<i>Inform Consent</i>	
-----------------------------	--

Kuesioner.....

ABSTRACT

**HUBUNGAN KETEPATAN PEMBERIAN MAKANAN PENDAMPING
ASI DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA BADUTA USIA 6-24
BULAN DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS CISITU
KABUPATEN SUMEDANG TAHUN 2026**

Latar Belakang: Stunting merupakan masalah gizi kronis pada balita akibat kekurangan asupan gizi dalam jangka waktu lama, terutama pada periode emas 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK). Salah satu faktor pemicu stunting adalah ketidaktepatan pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI). Wilayah UPTD Puskesmas Cisitu mencatat angka stunting yang fluktuatif dalam beberapa tahun terakhir.

Tujuan: Untuk mengetahui hubungan ketepatan pemberian makanan pendamping ASI dengan kejadian stunting pada baduta usia 6-24 bulan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Cisitu Kabupaten Sumedang tahun 2026. **Metode:** Jenis penelitian observasional analitik dengan desain *case-control*. Populasi penelitian adalah seluruh anak usia 6-24 bulan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Cisitu sebanyak 452 anak. Sampel diambil menggunakan teknik *purposive sampling* yang terdiri dari 27 baduta kelompok kasus (stunting) dan 54 baduta kelompok kontrol (tidak stunting) di 4 desa lokus, sehingga total sampel berjumlah 81 responden. Data dikumpulkan melalui observasi, studi dokumentasi, dan wawancara menggunakan kuesioner terstruktur. Analisis data menggunakan uji *Chi-Square*. **Hasil:** Hasil analisis univariat menunjukkan prevalensi stunting sebesar 33,3%. Persentase ketidaktepatan waktu pemberian MP-ASI sebesar 42,0% dan cara pemberian makan yang belum benar sebesar 40,7%. Hasil analisis bivariat menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara kejadian stunting dengan dimensi ketepatan waktu pemberian MP-ASI ($p\text{-value} = 0,000$), keadekuatan MP-ASI ($p\text{-value} = 0,000$), ketahanan pangan rumah tangga ($p\text{-value} = 0,008$), dan cara pemberian makan yang benar ($p\text{-value} = 0,005$).

Kesimpulan: Terdapat hubungan yang signifikan antara ketepatan pemberian MP-ASI (dimensi waktu, adekuat, aman/ketahanan pangan, dan cara pemberian yang benar) dengan kejadian stunting pada baduta. Disarankan kepada Puskesmas dan tenaga kesehatan untuk meningkatkan edukasi dan demonstrasi pembuatan MP-ASI adekuat berbasis pangan lokal serta penerapan *responsive feeding* bagi para ibu.